

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pimping, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Mayoritas responden berusia >50 tahun (51,2%), berjenis kelamin perempuan (52,5%), telah menderita hipertensi selama 1–5 tahun (47,5%), dan memiliki pendidikan terakhir pada jenjang perguruan tinggi (35%).

2. Pengetahuan Responden

Sebagian besar responden (71,3%) memiliki pengetahuan yang tinggi tentang hipertensi.

3. Kepatuhan Minum Obat Responden

Kepatuhan responden terhadap konsumsi obat antihipertensi tergolong cukup baik, dengan 83,8% responden berada pada kategori kepatuhan tinggi.

4. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan

Hasil uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi ($p = 0.012$).

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Disarankan untuk meningkatkan upaya edukasi kepada pasien hipertensi melalui konseling rutin, penyuluhan, dan media informasi yang mudah dipahami. Materi edukasi hendaknya disesuaikan dengan tingkat pendidikan dan usia pasien agar lebih efektif.

2. Bagi Pasien Hipertensi

Diharapkan pasien lebih aktif mencari informasi dan mengikuti program edukasi yang tersedia agar pemahaman mengenai hipertensi meningkat.

Pengetahuan

43

yang baik akan mendorong pasien lebih patuh dalam menjalani pengobatan dan menerapkan pola hidup sehat.

3. Bagi Instansi Kesehatan

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan primer diharapkan dapat mengembangkan program edukasi berkelanjutan yang tidak hanya menasar pasien, tetapi juga keluarga sebagai pendukung kepatuhan. Pelibatan kader kesehatan juga dapat menjadi strategi efektif dalam menjangkau pasien dengan tingkat pendidikan rendah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan menggunakan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi kepatuhan, seperti dukungan sosial, akses obat, atau persepsi terhadap pelayanan kesehatan.